

## Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Siklus Akuntansi Bagi Guru SMK Jakarta Barat

Cicely Delfina Harahap <sup>1)\*</sup>, Titik Aryati <sup>2)</sup>, Kurniawati <sup>3)</sup>, Siti Mainah <sup>4)</sup>, Saskia Azahra Fauziah <sup>5)</sup>, Dewi Anggraeni <sup>6)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Email: [cicely@trisakti.ac.id](mailto:cicely@trisakti.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, bekerja sama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4 Jakbar), bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru SMK di wilayah Jakarta Barat dalam bidang akuntansi. Pengabdian ini diharapkan mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasional sesuai dengan kebutuhan industri. Metode pelaksanaan PKM meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui analisis kebutuhan mitra, sosialisasi, dan koordinasi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, materi siklus akuntansi dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang disampaikan secara komprehensif melalui pendekatan interaktif berupa sesi teori, praktikum, dan pendampingan kasus. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap konsep-konsep akuntansi, terlihat dari rata-rata kenaikan skor pre-test (44-55) menjadi post-test (82-90). Keberlanjutan kegiatan ini direkomendasikan dengan melibatkan lebih banyak guru dan cakupan materi lebih luas, guna mendukung keberhasilan pendidikan vokasional secara merata.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Guru SMK, Pelatihan Akuntansi Vokasional*

### ABSTRACT

*The Community Service Program (PKM) conducted by the Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti, in collaboration with the West Jakarta Center for Training and Education Development (P4 Jakbar), aims to enhance the competencies of vocational high school (SMK) teachers in the West Jakarta area in accounting. This program is expected to support the improvement of vocational education quality in line with industry needs. The PKM implementation method includes preparation, execution, and evaluation stages. The preparation stage involves needs analysis of the partners, socialization, and coordination of the training program. During the execution stage, accounting cycle materials ranging from transaction recording to financial statement preparation are delivered comprehensively through an interactive approach involving theoretical sessions, practical exercises, and case mentoring. The evaluation is conducted through pre-tests and post-tests to measure participants' improvement in understanding. The results indicate a significant increase in participants' comprehension of accounting concepts, as reflected in the average score improvement from pre-tests (44–55) to post-tests (82–90). The continuation of this activity is recommended by involving more teachers and expanding the scope of the material to support the equitable success of vocational education.*

**Keywords:** *Competence, Vocational Teachers, Vocational Accounting Training*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk karakter individu (Kusuma, 2023). Keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat tercermin dari hasil pembelajaran mereka, tetapi juga bagaimana proses belajar mengajar tersebut dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai jika siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan benar (Dharmayana & Shinta, 2019). Evaluasi terhadap hasil pembelajaran sering kali dilakukan melalui tes yang diadakan setelah siswa mempelajari materi tertentu di sekolah untuk mengukur pencapaian siswa. Hasil tes ini kemudian diubah menjadi angka atau huruf yang mencerminkan pencapaian belajar siswa.

Harapan dari semua pihak, termasuk orang tua, guru, dan siswa sendiri, adalah mencapai prestasi tinggi. Namun, perlu disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga pencapaian hasil belajar mereka juga bervariasi. Perbedaan tersebut dapat berasal dari beberapa faktor internal dan eksternal (Wirda et al., 2019). Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti tingkat kecerdasan, kesehatan, bakat, dan minat. Faktor-faktor ini sangat penting dalam menentukan sejauh mana seorang siswa bisa memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Di sisi lain, faktor eksternal yang mencakup berbagai aspek seperti fasilitas pendidikan, lingkungan belajar, peran guru, dukungan orang tua, serta interaksi dengan teman sebaya (Setiawan, 2016). Dalam konteks pendidikan, Undang-undang Nomor 14 (2005) menyatakan bahwa, guru merupakan pendidik yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam belajar juga sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai tenaga pendidik.

Kualitas seorang guru tidak hanya ditentukan oleh kualifikasi akademik yang telah dimiliki, tetapi juga melalui pelatihan, prestasi akademik, dan pengakuan terhadap hasil belajar mandiri yang telah dicapai. Meskipun demikian, berdasarkan data dari Neraca Pendidikan Daerah 2022, jumlah guru yang telah tersertifikasi di Indonesia masih tergolong sedikit. Rata-rata jumlah guru yang belum tersertifikasi mencapai 60,56%, dengan tingkat pendidikan guru yang paling banyak telah tersertifikasi berada pada level SMK sebesar 63,4%, sedangkan yang terendah ada pada tingkat pendidikan anak usia dini atau PAUD (Kemendikbud, 2022).

Penelitian yang dilakukan Sulastri et al., (2023) menekankan bahwa, siswa SMK perlu dibekali dengan kompetensi keahlian yang sesuai dengan standar industri. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dengan standar keharusan yang dibutuhkan oleh industri. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bersama, melibatkan berbagai pihak seperti sekolah, pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, telah menegaskan bahwa fokus utama dalam sektor pendidikan saat ini adalah memberikan keterampilan kerja kepada generasi muda. Langkah ini diambil sebagai persiapan menghadapi bonus demografi dan persaingan global yang semakin ketat. Untuk itu, akan ada peningkatan dalam pendidikan dan pelatihan vokasional atau kejuruan, seiring dengan pergeseran strategi pembangunan dari infrastruktur fisik menuju pembangunan sumber daya manusia (Kominfo, 2019). Dalam upaya ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti turut berpartisipasi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4 Jakbar), yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru SMK di wilayah Jakarta Barat, sebagai bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

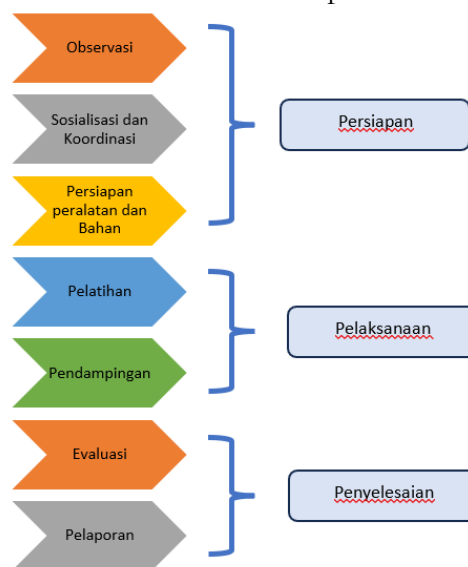
## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Solusi yang diajukan dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif mitra dalam setiap tahap pelatihan, pemanfaatan alat atau teknologi yang relevan, serta pendampingan dalam penerapannya. Urutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Pada tahap persiapan, dilakukan observasi terhadap kebutuhan mitra. Melalui wawancara dengan koordinator pelaksana kegiatan, dilakukan tahap sosialisasi dan koordinasi mengenai apa yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para peserta. Selain itu, peralatan yang akan mendukung proses pelaksanaan kegiatan dipersiapkan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap ini, diberikan materi pelatihan berupa siklus akuntansi, mulai dari transaksi, pembukuan dalam jurnal, lalu dilakukan posting ke buku besar hingga proses pembuatan laporan keuangan. Peserta yang berjumlah 20 orang adalah para guru SMK yang merupakan anggota dari P4 Jakarta Barat. Setiap sekolah diwakili oleh satu atau dua orang guru yang belum pernah mendapatkan materi yang sama. Proses pendampingan kasus akuntansi perusahaan dagang dilakukan oleh narasumber yang memiliki keahlian di bidangnya.

Tahap terakhir adalah penyelesaian. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan berupa pemberian soal pre-test dan post-test dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelatihan dilaksanakan.

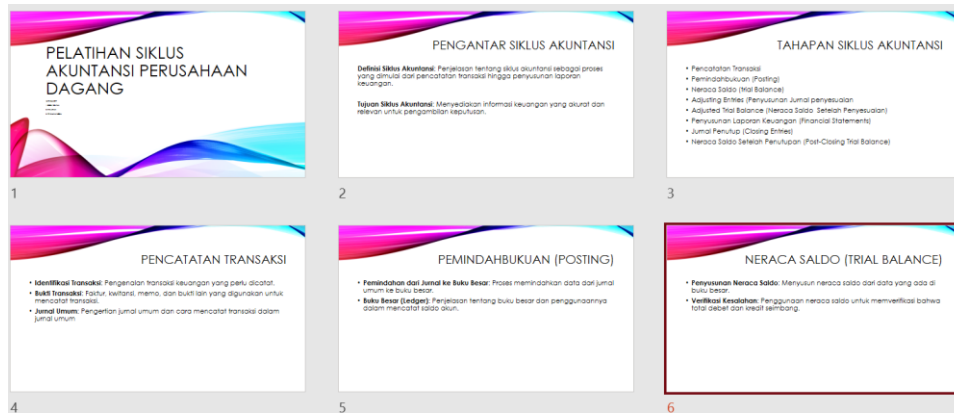


Gambar 1. Tahapan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 29-30 Januari 2024, dengan durasi waktu dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang, semuanya merupakan guru SMK dari wilayah Jakarta Barat. Pemilihan peserta dilakukan oleh P4 Jakarta Barat berdasarkan beberapa kriteria penting, yaitu peserta belum memiliki sertifikat kompetensi sebelumnya, belum pernah mengikuti pelatihan serupa, serta telah mendaftarkan diri melalui tautan yang disediakan. Selain itu, peserta juga harus mendapatkan penugasan resmi dari Kepala Dinas Pendidikan setempat.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta diberikan materi pelatihan yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai tenaga pendidik di SMK. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi siklus akuntansi, dimulai dari pengenalan transaksi, pembukuan dalam jurnal, proses posting ke buku besar, hingga pembuatan laporan keuangan. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para guru mengenai akuntansi perusahaan dagang, yang merupakan salah satu kompetensi penting dalam kurikulum SMK.



**Gambar 2. Materi Kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga dilengkapi dengan sesi praktikum dan pendampingan kasus. Narasumber yang berpengalaman di bidang akuntansi dilibatkan untuk memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada peserta, sehingga mereka dapat mengaplikasikan materi yang diterima dalam situasi nyata di sekolah mereka masing-masing. Melalui pendekatan yang interaktif ini, diharapkan para guru dapat lebih memahami materi dan mampu mentransfer pengetahuan tersebut kepada siswa mereka dengan lebih efektif.

Tahap evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, yang terlihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test. Peningkatan ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kompetensi para guru.

**Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Kegiatan**

| No | Soal  | Skor Pre test | Skor Post test |
|----|---|---------------|----------------|
| 1. | Apa yang dimaksud dengan jurnal umum dalam akuntansi?                 | 50            | 85             |
| 2. | Berikan contoh transaksi yang dicatat dalam jurnal umum!              | 45            | 80             |
| 3. | Jelaskan fungsi buku besar dalam proses akuntansi!                    | 55            | 90             |
| 4. | Bagaimana cara memposting transaksi dari jurnal ke buku besar?        | 50            | 88             |
| 5. | Apa itu neraca saldo dan apa tujuan dari penyusunan neraca saldo?     | 52            | 87             |
| 6. | Sebutkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun neraca saldo! | 48            | 83             |
| 7. | Sebutkan komponen utama dari laporan keuangan!                        | 50            | 90             |
| 8. | Jelaskan perbedaan antara laporan laba rugi dan neraca!               | 45            | 85             |
| 9. | Apa saja tahapan dalam siklus akuntansi?                              | 47            | 86             |

| No  | Soal   | Skor Pre test | Skor Post test |
|-----|--|---------------|----------------|
| 10. | Jelaskan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan!                   | 50            | 88             |
| 11. | Apa yang dimaksud dengan ayat jurnal penyesuaian?                        | 44            | 82             |
| 12. | Mengapa proses penutupan buku penting dalam siklus akuntansi?            | 46            | 84             |
| 13. | Apa perbedaan utama antara akuntansi untuk perusahaan dagang?            | 50            | 87             |
| 14. | Bagaimana cara mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagang? | 48            | 85             |
| 15. | Apa yang dimaksud dengan pengendalian internal dalam akuntansi?          | 45            | 88             |
| 16. | Sebutkan contoh tindakan pengendalian internal!                          | 49            | 86             |

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait siklus akuntansi. Skor rata-rata pre-test peserta cenderung berada pada kisaran 44-55, menunjukkan pemahaman awal yang cukup baik namun masih memerlukan peningkatan. Setelah pelatihan, skor rata-rata post-test meningkat tajam menjadi 82-90, yang mengindikasikan bahwa materi pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara keseluruhan.

Peningkatan terbesar terlihat pada soal yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam akuntansi, di mana terdapat kenaikan sebesar 43 poin dari pre-test ke post-test. Hal ini menunjukkan bahwa konsep pengendalian internal yang awalnya kurang dipahami berhasil dijelaskan dengan baik selama pelatihan. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata skor pada post-test dibandingkan dengan pre-test menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi para guru SMK, terutama dalam aspek-aspek penting dari siklus akuntansi. Ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasional di Indonesia.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi guru-guru SMK di Jakarta Barat dalam bidang akuntansi. Partisipasi aktif para peserta, dukungan dari P4 Jakarta Barat, serta metode pelatihan yang komprehensif dan praktis menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Ke depannya, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dengan melibatkan lebih banyak guru dan cakupan materi yang lebih luas, sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasional di Indonesia dapat berjalan secara berkelanjutan dan merata.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, bekerja sama dengan P4 Jakarta Barat, telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi guru-guru SMK di Jakarta Barat dalam bidang akuntansi. Melalui pelatihan yang melibatkan 20 peserta, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam mengenai siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang tercermin dari perbandingan skor pre-test dan post-test. Skor post-test yang lebih tinggi menunjukkan bahwa materi pelatihan telah dipahami dengan baik oleh peserta, terutama pada konsep-konsep penting seperti pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan. Peningkatan pemahaman ini merupakan

indikator keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi para guru, yang pada gilirannya diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah mereka.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran aktif peserta, dukungan dari P4 Jakarta Barat, serta metode pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para guru. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan vokasional. Ke depannya, kegiatan pengabdian serupa perlu terus dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak guru, sehingga tujuan jangka panjang untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dapat tercapai.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Dharmayana, W., & Shinta, L. A. (2019). Korelasi Antara Keterlibatan Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Kota Bengkulu. *Triadik*, 18(1), 66–74.
- Kemendikbud. (2022). *Buku Neraca Pendidikan Daerah*. <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>
- Kominfo. (2019). *Pemerintah Fokus Pendidikan Kejuruan, Revitalisasi SMK Tunjukkan Dampak Positif*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintahfokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintahfokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel_gpr)
- Kusuma, D. I. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah*. SMA KArtika III-1 Banyubiru. <https://smakartikabanyubiru.sch.id/read/46/pentingnya-pendidikan-karakter-di-sekolah>
- Republik Indonesia, P. (2005). UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf. In *Produk Hukum* (p. 17). <https://jdih.usu.ac.id>
- Setiawan, B. (2016). Hubungan Kinerja Guru dan Fasilitas Bengkel Praktik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik ...*, 4(5), 369–374.
- Sulastri, R. E., Ferdawati, Haslina, W., Meuthia, R. F., & Hidayati, V. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa SMK Melalui Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 162–173.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2019). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Pertama). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [https://pskp.kemdikbud.go.id/assets\\_front/images/produk/1-gtk/buku/1629772047\\_Puslitjak\\_01\\_Faktor-Faktor\\_Determinan\\_Hasil\\_Belajar\\_Siswa.pdf](https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/buku/1629772047_Puslitjak_01_Faktor-Faktor_Determinan_Hasil_Belajar_Siswa.pdf)